

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks acuan S&P 500 turun 0,2% ke 6.782,43, sementara Dow Jones Industrial Average melemah 0,1% ke 47.706,51. NASDAQ Composite ditutup hampir tidak berubah di 22.697,10. Pasar saham AS ditutup sedikit lebih rendah pada Selasa, karena penguatan saham sektor communication services tidak mampu mengimbangi sentimen investor yang masih dibayangi ketidakpastian mengenai kapan konflik dengan Iran akan berakhir. Harga minyak yang turun setelah reli tajam pada sesi sebelumnya sempat meredakan kekhawatiran inflasi.

Meski Presiden AS Donald Trump menyatakan perang bisa segera berakhir, pertempuran masih terus berlangsung dengan serangan udara terbesar AS terhadap Iran sejauh ini. Trump juga memperingatkan akan ada serangan tambahan jika Iran berupaya memblokir pasokan minyak melalui Selat Hormuz, jalur penting yang dilalui sekitar seperlima pasokan minyak dunia. Trump bahkan menyebut kemungkinan mengambil kendali atas Selat Hormuz jika situasi memburuk. Ia juga mengancam akan menargetkan Pemimpin Tertinggi Iran Mojtaba Khamenei apabila Iran tidak memenuhi tuntutan Washington. Mojtaba Khamenei merupakan putra Ali Khamenei, yang tewas dalam serangan AS-Israel pada awal konflik Februari lalu, dan dipandang sebagai sosok yang dapat melanjutkan garis keras Teheran.

PASAR EROPA: Pasar saham Eropa menguat pada Selasa, mengikuti kenaikan bursa Asia setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa konflik dengan Iran kemungkinan akan berakhir “sangat segera.” Indeks Stoxx 600 pan-Eropa naik 1,9%, DAX Jerman menguat 2,3%, CAC 40 Prancis naik 1,8%, dan FTSE 100 Inggris meningkat 1,6%.

PASAR ASIA: Saham Asia rebound pada Selasa, seiring turunnya harga minyak dari level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir serta komentar Presiden AS Donald Trump yang mengindikasikan konflik dengan Iran berpotensi segera mereda.

KOSPI Korea Selatan melonjak lebih dari 6% setelah pada sesi sebelumnya sempat turun hampir 6%. Nikkei 225 Jepang naik hampir 4% setelah anjlok lebih dari 5% pada Senin, sementara indeks TOPIX turut menguat sekitar 3%. Sentimen investor membaik setelah Trump menyatakan konflik yang melibatkan Iran kemungkinan mendekati akhir, meredakan kekhawatiran akan perang berkepanjangan.

Pasar Asia juga mendapat dukungan dari data perdagangan China yang lebih kuat dari perkiraan. Data menunjukkan ekspor China melonjak 21,8% YoY pada periode Januari-Februari, jauh melampaui ekspektasi, sementara impor naik hampir 20%, mencerminkan permintaan domestik yang kuat. Data ini menegaskan ketahanan ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut di tengah ketegangan perdagangan global dan tarif.

KOMODITAS: Harga minyak anjlok lebih dari 11% pada Selasa, mencatat penurunan harian terbesar sejak 2022, setelah Presiden AS Donald Trump memprediksi perang dengan Iran yang mengganggu arus minyak global akan segera berakhir.

Minyak Brent turun US\$11,16 (11%) menjadi US\$87,80 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) melemah US\$11,32 (11,9%) ke US\$83,45 per barel. Kedua acuan ini mencatat penurunan persentase harian terbesar sejak Maret 2022, setelah sebelumnya melonjak ke level tertinggi dalam empat tahun.

Penurunan sempat semakin dalam setelah Menteri Energi AS Chris Wright menyatakan militer AS telah membantu pengiriman minyak keluar dari Selat Hormuz dan mengawal kapal tanker agar pasokan minyak tetap mengalir ke pasar global.

Isu harga energi juga menjadi sorotan politik menjelang pemilu paruh waktu Kongres AS pada November, ketika Partai Republik berupaya mempertahankan kendali di tengah kekhawatiran pemilih terhadap kenaikan harga energi.

INDONESIA: IHSG berhasil rebound memantul sejauh +1.41% ke level menjadi 7440.9 sejalan dengan indeks bursa global dan harga minyak mentah yang turun. Meski begitu, harus tetap berhati-hati dengan kondisi global yang masih memanas serta volatilitas dari harga minyak yang sangat volatil.

JCI

7440.9 +103.5 (+1.41%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1275.4	BMRI	470.6
BBCA	906.3	BIPI	447.2
PTRO	873.1	ENRG	437.6
TLKM	865.0	MEDC	389.3
BBRI	628.7	ANTM	324.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ITMG	80.2	BBRI	434.4
MEDC	72.9	PTRO	186.1
AADI	47.8	TLKM	123.8
PTBA	25.9	APIC	100.5
RLCO	19.2	BBNI	92.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.71	0.50	8.0%
USDIDR	16.861	-84	-0.5%
KRWIDR	11.50	0.0148	0.1%

IHSG

BUY ON BREAK



RSI POSITIVE DIVERGENCE, POSSIBLE CONTINUED REBOUND

Support 7200-7230

Resistance 7450-7550

HIGH RISK SPEC BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 755-735

TP 830-845 / 900-945

SL 680

HIGH RISK SPEC BUY

ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Entry 1960-1900

TP 2100-2150

SL <1850

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 855-840

TP 960-1000 / 1100

SL <780

BUY ON WEAKNESS

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry <1460

TP 1600 / 1700-1760

SL <1300

SPECULATIVE BUY

ENRG – Energi Mega Persada Tbk



Entry 1680

TP 1940-1950 / 2200

SL <1540

Company News

CYBR: Usul Stock Split 1:2 Jadi 13,4 Miliar Saham

PT ITSEC Asia Tbk. (CYBR) mengumumkan rencana pemecahan saham atau stock split dengan rasio 1:2 guna meningkatkan likuiditas perdagangan saham sekaligus memperluas basis investor. Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (10/3/2026), rencana aksi korporasi tersebut akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan berlangsung pada 16 April 2026. Prospektus ringkas CYBR menjelaskan bahwa melalui pelaksanaan stock split tersebut, jumlah saham beredar CYBR akan meningkat dari 6.713.711.540 lembar saham menjadi sekitar 13.427.423.080 lembar saham. Sementara itu, nilai nominal saham akan menyesuaikan dari Rp25 per saham menjadi Rp12,50 per saham. "Proposal ini memerlukan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan untuk 16 April 2026," tulis manajemen CYBR dalam prospektus ringkas. Perseroan berharap aksi korporasi ini dapat membuat harga saham menjadi lebih terjangkau bagi investor ritel, memperluas basis investor, sekaligus meningkatkan volume transaksi saham di pasar. Selain itu, CYBR juga memiliki Waran Seri I dengan kode CYBR-W yang tercatat di BEI. Seiring pelaksanaan stock split, jumlah waran yang belum dilaksanakan akan meningkat dari 240.230.562 waran menjadi sekitar 480.461.124 waran, sementara harga pelaksanaan waran menyesuaikan dari Rp400 menjadi Rp200 per waran. (Emiten News)

TOBA: TBS Energi Siapkan Right Issue dan Buyback Jumbo

Emiten energi yang tengah bertransformasi menuju bisnis berkelanjutan, PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA), mengumumkan rencana besar untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus menjaga stabilitas nilai saham di pasar. Perseroan menjadwalkan pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue serta pembelian kembali saham (buyback) dalam waktu dekat. Dua aksi korporasi ini menjadi sinyal kuat dedikasi manajemen dalam mendanai pilar bisnis baru, yakni kendaraan listrik (EV), energi terbarukan (EBT), dan pengelolaan limbah (waste management). Berdasarkan keterbukaan informasi yang diterbitkan pada 10 Maret 2026, TOBA berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.390.000.000 (1,39 miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham. Dana yang dihimpun dari aksi ini akan dialokasikan sepenuhnya untuk mendukung ekspansi usaha di sektor strategis rendah karbon. Beberapa poin penting terkait right issue ini adalah Persetujuan RUPSLB. Rencana ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 16 April 2026. Bagi pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya, kepemilikan saham mereka berpotensi terdilusi hingga maksimal 14,23%. Aksi korporasi ini bertujuan agar perseroan meraih dana segar sebagai modal baru yang akan memperkuat struktur permodalan guna mendukung proyek-proyek pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan ekosistem kendaraan listrik. Secara bersamaan, TOBA juga mengalokasikan dana internal untuk melakukan buyback saham sebanyak-banyaknya 815.802.093 lembar saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor. (Emiten News)

NOBU: Buyback, Grup Lippo Siapkan Anggaran IDR 50 Miliar

Bank National Nobu (NOBU) menyiapkan anggaran Rp50 miliar. Dana taktis tersebut diplot oleh bank Grup Lippo tersebut untuk aksi pembelian kembali (buyback) saham. Tindakan itu, dilakukan untuk menjaga menjaga stabilitas perdagangan saham di pasar modal dalam kondisi volatilitas tinggi, dan meningkatkan kepercayaan investor. Jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh perseroan tidak akan melebihi 20 persen dari modal disetor perseroan. Lalu, saham free float setelah pelaksanaan buyback tidak akan menjadi kurang dari 7,5 persen dari modal disetor perseroan. Pelaksanaan buyback tidak memiliki dampak material bagi kinerja keuangan, dan kegiatan usaha perseroan. Pembelian kembali saham dilakukan dalam tempo paling lama tiga bulan. Tepatnya, terhitung sejak 9 Maret 2026 sampai dengan 8 Juni 2026, kecuali diakhiri lebih cepat oleh perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Buyback akan dibidani oleh Ciptadana Sekuritas melalui pasar reguler Bursa Efek Indonesia. Perseroan yakin pelaksanaan buyback tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, posisi permodalan, dan likuiditas karena perseroan memiliki posisi likuiditas, dan arus kas memadai untuk menjalankan kegiatan operasional perseroan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

4 Smelter Nikel di IMIP Dikabarkan Setop Produksi Usai Insiden Longsor

Empat pabrik pengolahan alias smelter nikel berteknologi high-pressure acid leaching (HPAL) di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Sulawesi Tengah, menghentikan sementara produksi setelah terjadi longsor di area pembuangan limbah salah satu fasilitas pada bulan lalu. Dikutip dari Bloomberg, Selasa (10/3/2026), fasilitas tersebut dioperasikan oleh perusahaan China, GEM Co. Penghentian produksi dilakukan sambil menunggu proses pemulihan area limbah selesai. Gangguan ini disebut berdampak pada pabrik-pabrik yang secara gabungan menyumbang sekitar 30% kapasitas HPAL Indonesia, menurut sumber yang mengetahui persoalan tersebut. Sebelumnya, insiden longsor terjadi di fasilitas PT QMB New Energy Materials dan menewaskan satu pekerja. Sumber yang mengetahui hal tersebut menyebutkan penghentian produksi di pabrik tersebut dapat berlangsung hingga 3 bulan. Adapun, PT QMB New Energy Materials merupakan fasilitas HPAL terbesar dari empat pabrik yang terdampak. Perusahaan ini dimiliki melalui konsorsium yang melibatkan GEM Co. dan produsen nikel China, Tsingshan Holding Group Co. Pemerintah Indonesia dilaporkan mengancam akan mencabut izin lingkungan QMB setelah insiden tersebut. Kawasan Morowali sebelumnya juga pernah mengalami kecelakaan besar pada 2023 ketika ledakan di fasilitas pengolahan nikel menewaskan sedikitnya 21 orang dan memicu tuntutan pengetatan regulasi industri. Selain QMB, operasi beberapa pabrik lain yang terkait dengan GEM di kawasan yang sama juga dihentikan sementara. Fasilitas-fasilitas tersebut saat ini sedang menjalani evaluasi operasional dan berpotensi kembali beroperasi dalam beberapa minggu ke depan. Tiga pabrik lain yang ikut menghentikan produksi adalah PT Green Eco Nickel, PT Meiming New Energy Material, dan PT ESG New Energy Material. Ketiganya beroperasi melalui perusahaan patungan dengan sejumlah mitra, termasuk perusahaan Indonesia PT Merdeka Battery Materials. Juru bicara GEM dan pengelola kawasan Morowali belum memberikan tanggapan atas permintaan komentar. Permintaan komentar kepada pihak Tsingshan juga belum mendapat respons, sementara perwakilan Merdeka Battery Materials menolak memberikan pernyataan. (Bisnis Indonesia)

Global News

LNG Canada Tingkatkan Produksi saat Perang Iran Ancam Pasokan Gas Global

LNG Canada, proyek yang dipimpin oleh Shell, meningkatkan produksi dan ekspor ke Asia bulan ini, menurut data LSEG, seiring perang Iran yang mengancam pasokan gas alam Asia yang sangat rentan terhadap gangguan global. Proyek LNG di Kitimat, British Columbia, yang mulai beroperasi pada Juni 2025, telah mengekspor lima kargo dalam 11 hari pertama Maret, sudah melebihi setengah dari total volume ekspor Februari, berdasarkan data tersebut. Pengiriman keenam dijadwalkan berangkat pada Selasa. Seluruh kargo dikirim ke Asia, dengan dua menuju Jepang, dua ke Korea Selatan, dan satu ke Filipina. Data LSEG menunjukkan fasilitas tersebut tampaknya beroperasi mendekati kapasitas penuh sebesar 14 juta metrik ton per tahun. Juru bicara LNG Canada tidak memberikan komentar mengenai volume produksi saat ini, namun menyatakan perusahaan terus menjalankan operasi awal di fasilitas tersebut secara aman dan bertanggung jawab. Pasar global bergerak cepat menyesuaikan diri setelah Qatar, yang memasok sekitar 20% LNG yang diperdagangkan secara global, terpaksa menghentikan produksi dan menyatakan force majeure ketika konflik menghalangi kapal tanker melewati Selat Hormuz. LNG Canada merupakan fasilitas LNG skala besar pertama di Kanada yang mulai berproduksi dan pabrik besar pertama di Amerika Utara dengan akses langsung ke Pasifik, sehingga memperpendek waktu pelayaran ke pembeli di Asia dibandingkan eksportir dari Pantai Teluk AS. Pabrik tersebut sempat menghadapi tantangan operasional sejak awal beroperasi, namun output secara bertahap meningkat sejak Januari, menurut data LSEG. Produsen gas alam Kanada sebelumnya telah meningkatkan produksi secara signifikan menjelang dimulainya operasi LNG Canada pada musim panas lalu, namun kemudian menghadapi penurunan harga domestik ketika proyek tersebut tidak menyerap pasokan secepat yang diperkirakan pasar. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,760	IDR 3,560	IDR 3,660	IDR 4,300	20.8%	-5.3%	539.55	9.46	1.65	17.67	9.70	6.34	-5.49	1.12
BBCA	IDR 8,925	IDR 6,975	IDR 8,075	IDR 10,000	43.4%	-21.8%	859.84	14.93	3.05	21.15	4.37	5.22	4.93	0.75
BBNI	IDR 4,450	IDR 4,260	IDR 4,370	IDR 6,400	50.2%	-4.3%	158.89	7.93	0.93	12.01	8.78	5.48	-6.63	1.05
BMRI	IDR 4,710	IDR 4,910	IDR 5,100	IDR 6,250	27.3%	4.2%	458.27	8.14	1.56	19.49	11.53	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,005	IDR 1,250	IDR 1,165	IDR 1,990	59.2%	24.4%	4.44	5.97	0.44	7.49	6.31	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 7,550	IDR 6,000	IDR 6,775	IDR 8,500	41.7%	-20.5%	52.68	6.79	0.75	11.47	4.67	3.66	-21.00	0.62
ICBP	IDR 10,600	IDR 7,250	IDR 8,200	IDR 13,000	79.3%	-31.6%	84.55	13.99	1.72	12.66	3.45	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,520	IDR 3,500	IDR 4,510	IDR 5,060	44.6%	-22.6%	57.39	12.22	1.80	15.43	3.09	9.51	131.12	0.77
JPFA	IDR 2,180	IDR 2,330	IDR 2,620	IDR 2,500	7.3%	6.9%	27.32	6.76	1.45	23.46	3.00	8.81	32.63	0.78
SMSM	IDR 1,585	IDR 1,260	IDR 1,535	IDR 2,750	118.3%	-20.5%	12.00	9.91	0.00	43.53	3.75	-1.70	99.17	0.59
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 2,757	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	299.0%	41.05	-	12.46	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.73
ERAA	IDR 418	IDR 388	IDR 408	IDR 476	22.7%	-7.2%	6.19	5.96	0.71	12.39	4.90	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 500	IDR 2,700	IDR 2,150	IDR 590	-78.1%	440.0%	12.43	17.37	4.41	28.54	0.78	41.78	105.79	0.67
Healthcare														
KIBF	IDR 1,080	IDR 1,000	IDR 1,205	IDR 1,520	52.0%	-7.4%	46.81	13.06	1.97	15.47	3.60	7.16	13.42	0.63
SIDO	IDR 565	IDR 505	IDR 540	IDR 700	38.6%	-10.6%	15.15	12.20	4.76	37.20	8.51	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,390	IDR 2,960	IDR 3,480	IDR 3,400	14.9%	23.8%	293.22	13.48	2.14	15.95	7.18	0.50	-4.30	1.17
JSMR	IDR 3,850	IDR 3,180	IDR 3,410	IDR 3,600	13.2%	-17.4%	23.08	6.31	0.63	10.40	4.91	-5.88	-19.27	0.84
EXCL	IDR 2,270	IDR 2,850	IDR 3,750	IDR 3,000	5.3%	25.6%	51.87	0.00	1.74	-15.84	8.59	23.42	0.00	1.04
TOWR	IDR 525	IDR 466	IDR 585	IDR 1,070	129.6%	-11.2%	27.54	7.04	1.03	15.51	3.60	8.48	5.15	0.88
TBIG	IDR 2,200	IDR 1,480	IDR 2,680	IDR 1,900	28.4%	-32.7%	33.53	25.36	3.29	12.06	1.60	3.41	-19.06	0.49
MTEL	IDR 600	IDR 510	IDR 700	IDR 700	37.3%	-15.0%	42.62	20.03	1.27	6.37	4.97	7.19	0.22	0.86
INET	IDR 83	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	833.7%	6.22	209.92	11.14	6.43	0.02	5.36	1184.01	1.13
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 865	IDR 695	IDR 830	IDR 1,400	101.4%	-19.7%	12.88	5.20	0.56	11.26	3.45	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 11,399	IDR 8,200	IDR 12,600	IDR 18,500	125.6%	-28.1%	148.56	123.68	5.47	4.85	0.05	52.37	83.89	1.52
PWON	IDR 408	IDR 342	IDR 338	IDR 520	52.0%	-16.2%	16.47	7.70	0.75	10.15	3.80	7.59	-6.22	0.84
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,020	IDR 1,725	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.0%	69.1%	43.36	14.48	1.16	8.52	3.10	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,850	IDR 28,025	IDR 21,875	IDR 23,250	-17.0%	17.5%	31.67	9.71	0.99	9.98	10.64	-18.37	-48.96	0.38
INCO	IDR 2,800	IDR 6,325	IDR 5,175	IDR 4,930	-22.1%	125.9%	66.66	64.62	1.44	2.16	0.85	-22.87	-32.20	1.00
ANTM	IDR 1,490	IDR 4,020	IDR 3,150	IDR 1,560	-61.2%	169.8%	96.60	13.02	2.86	23.32	3.78	68.57	205.33	0.75
ADRO	IDR 1,915	IDR 2,380	IDR 1,810	IDR 3,680	54.6%	24.3%	69.95	0.00	0.91	9.51	13.01	-9.87	-67.56	0.81
NCKL	IDR 670	IDR 1,355	IDR 1,125	IDR 1,030	-24.0%	102.2%	85.50	10.70	2.39	25.16	2.24	13.02	33.27	1.03
CUAN	IDR 768	IDR 1,275	IDR 2,340	IDR 2,100	64.7%	66.0%	143.33	61.77	26.70	62.57	0.02	717.24	324.83	1.66
PTRO	IDR 3,180	IDR 5,100	IDR 10,925	IDR 4,300	-15.7%	60.4%	51.44	82.70	11.64	11.27	0.32	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 605	IDR 134	IDR 356	IDR 810	504.5%	-77.9%	0.42	7.77	0.87	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.51
RMKE	IDR 535	IDR 3,120	IDR 5,925	IDR 7,800	150.0%	483.2%	13.65	60.02	7.41	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.44
Basic Industry														
AVIA	IDR 404	IDR 416	IDR 505	IDR 470	13.0%	3.0%	25.77	14.29	2.59	18.24	5.29	8.73	4.99	0.63
Industrial														
UNTR	IDR 23,650	IDR 29,775	IDR 29,500	IDR 25,350	-14.9%	25.9%	111.06	7.29	1.09	15.53	6.89	-2.33	-24.17	0.76
ASII	IDR 4,770	IDR 6,000	IDR 6,700	IDR 5,475	-8.8%	25.8%	242.90	7.41	1.05	14.81	6.77	-1.55	-3.34	0.82
Technology														
CYBR	IDR 600	IDR 1,440	IDR 1,795	IDR 1,470	2.1%	140.0%	9.67	0.00	51.32	45.18	0.00	55.74	0.00	0.53
GOTO	IDR 85	IDR 55	IDR 64	IDR 70	27.3%	-35.3%	65.51	0.00	1.81	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.88
WIFI	IDR 2,150	IDR 2,090	IDR 3,250	IDR 4,880	133.5%	-2.8%	11.09	15.19	1.56	8.47	0.10	52.93	92.72	1.14
Transportation														
ASSA	IDR 560	IDR 1,045	IDR 1,125	IDR 900	-13.9%	86.6%	3.86	10.16	1.76	18.13	3.83	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,550	IDR 1,675	IDR 1,700	IDR 1,900	13.4%	8.1%	4.19	6.64	0.69	10.71	7.16	13.96	19.40	0.77
IPCC	IDR 745	IDR 1,215	IDR 1,385	IDR 1,500	23.5%	63.1%	2.21	8.68	1.65	19.58	7.83	12.16	29.22	0.64
SMDR	IDR 240	IDR 362	IDR 392	IDR 520	43.6%	50.8%	5.93	6.61	0.65	9.94	3.18	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 09 March 2026	CN	8.30	PPI YoY	Feb	-1.1%	-0.9%	-1.4%
		8.30	CPI YoY	Feb	0.9%	1.3%	0.2%
	ID	10.00	Consumer Confidence Index	Feb	-	-	127.0
Tuesday, 10 March 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Feb	3.88m	-	3.91m
Wednesday, 11 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 6	-	-	11.0%
		19.30	CPI MoM	Feb	0.3%	-	0.2%
		19.30	CPI YoY	Feb	2.4%	-	2.4%
Thursday, 12 March 2026	US	19.30	Intial Jobless Claims	Mar 7	215k	-	213k
		19.30	Housing Starts	Jan	1340k	-	1404k
Friday, 13 March 2026	US	19.30	Personal Income	Jan	0.5%	-	0.3%
		19.30	Personal Spending	Feb	0.3%	-	0.4%
		19.30	Durable Goods Order	Jan	1.1%	-	-1.4%
		19.30	GDP Annualized QoQ	4Q	1.4%	-	1.4%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 09 March 2026	RUPS	BBNI ELPI
	Public Expose	ELPI
	Tender Offer	AMMS BOGA
Tuesday, 10 March 2026	Tender Offer	STAR SOFA
	Public Expose	PMMP TAMA
	RUPS	HAIS
Wednesday, 11 March 2026	RUPS	DSSA PGUN
Thursday, 12 March 2026	Public Expose	BNLI
	RUPS	BBCA FASW PPGL BABP CASH BBKP
Friday, 13 March 2026	RUPS	PNGO
	Public Expose	WSBP

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,706.5	-34.3	-0.1%
S&P 500	6,781.5	-14.51	-0.2%
NASDAQ	24,956.5	-10.78	0.0%
STOXX 600	606.1	11.2	1.9%
FTSE 100	10,412.2	162.72	1.6%
DAX	23,968.6	559.26	2.4%
Nikkei	54,248.4	1519.67	2.9%
Hang Seng	25,959.9	551.44	2.2%
Shanghai	4,674.8	59.3	1.3%
KOSPI	5,532.6	280.7	0.1
EIDO	16.3	-0.08	-0.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,192.0	53.45	1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	87.8	-11.16	-11.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	83.5	-11.32	-11.9%
Coal (\$/Ton)	131.6	-6.1	-4.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,292.8	12.13	0.1%
Tin LME (\$/MT)	50,329.0	-204	-0.4%
CPO (MYR/Ton)	4,428.0	139.0	-3.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,394.7	13.7	1.0%
Energy	3877.079	78.417	2.1%
Basic Materials	2174.726	92.131	4.4%
Consumer Non-Cylicals	710.871	6.803	1.0%
Consumer Cyclicals	1022.747	25.768	2.6%
Healthcare	1825.877	14.783	0.8%
Property	956.651	20.358	2.2%
Industrial	1852.443	51.537	2.9%
Infrastructure	1989.362	19.658	1.0%
Transportation & Logistic	1814.551	40.636	2.3%
Technology	7729.929	-3.36	0.0%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

